

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, melalui pengolahan dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Kebun Raya Cibodas hampir setengahnya (42%) wisatawan berasal dari Jakarta dan Banten, dengan tujuan utama berkunjung hampir seluruhnya (81%) adalah rekreasi. Berdasarkan jenis kelamin mempunyai perbedaan, yaitu sebagian besar (64%) wisatawan adalah perempuan, sementara laki-laki (36%). Sebagian besar (59%) wisatawan didominasi oleh usia 17 sampai 35 tahun. Pendidikan terakhir wisatawan sebagian besar (51%) adalah tamatan SMA. Berdasarkan jenis pekerjaan, hampir setengahnya (41%) wisatawan adalah pelajar/mahasiswa. Berdasarkan pendapatan wisatawan yang mempunyai persentase terbanyak, yaitu sebagian besar (63%) wisatawan memiliki pendapatan per bulan <Rp. 1.000.000. Pola kunjungan wisatawan hampir setengahnya (37%) telah 1-3 kali berkunjung, terutama pada saat libur sekolah (44%). Hampir setengahnya (46%) wisatawan datang menggunakan kendaraan carteran/rombongan berupa bus, dengan lama tinggal di objek wisata sebagian besar (55%) 2-4 jam. Sumber informasi sebagai media promosi yang didapatkan wisatawan hampir seluruhnya (80%) mengetahui tentang keberadaan Kebun Raya Cibodas berasal dari cerita teman/saudara. Dengan segmentasi wisatawan ini diperoleh

gambaran bagi pengembangan objek wisata Kebun Raya Cibodas untuk menambah keragaman atraksi yang unik dan sarana hiburan, agar wisatawan tidak merasa bosan saat berwisata.

2. Daya tarik objek wisata Kebun Raya Cibodas dilihat dari kemenarikan yang terdiri dari keindahan, kesejukan, kenyamanan, keamanan, keramahan, dan keragaman cinderamata menurut pendapat wisatawan menyatakan baik. Sementara itu, kebersihan, ketertiban, keragaman atraksi, keragaman aktivitas, kekhasan cinderamata dinyatakan cukup. Dilihat dari kelengkapan fasilitas berupa sarana kebersihan, sarana peribadatan, dan sarana parkir dinyatakan cukup, sedangkan sarana hiburan, sarana olahraga, dan sarana MCK/toilet menurut wisatawan kurang lengkap/kurang memadai. Dilihat dari aksesibilitas, tingkat pencapaian menuju objek wisata dinyatakan mudah, dengan waktu tempuh 2-3 jam perjalanan dari daerah asal wisatawan yang umumnya berasal dari Jakarta dan sekitarnya, karena mempunyai kedekatan lokasi dengan Kebun Raya Cibodas. Sementara itu, pelayanan yang terdiri dari kesiapan dan tingkat pengetahuan karyawan mengenai kondisi objek wisata Kebun Raya Cibodas dinyatakan cukup.
3. Tingkat daya tarik dan kepuasan wisatawan di Kebun Raya Cibodas, dilihat dari kemenarikan berupa kesejukan mempunyai nilai daya tarik tertinggi dengan tingkat kepuasan sangat puas, dipadukan dengan keindahan, kenyamanan, keamanan, keragaman cinderamata, dan keramahan. Sementara itu, penerimaan terhadap kebersihan, ketertiban, keragaman yang dapat dilihat, keragaman aktivitas, dan kekhasan makanan dinilai cukup puas. Aksesibilitas

dilihat dari biaya yang dikeluarkan menjadi daya tarik kedua yang membuat wisatawan merasa puas, dengan waktu tempuh di perjalanan, dan kemudahan mencapai lokasi. Nilai penerimaan wisatawan terhadap pelayanan berupa tingkat pengetahuan karyawan merasa puas, sedangkan dalam kesigapan harus ditingkatkan guna menambah kepuasan. Sementara itu, dilihat dari nilai penerimaan wisatawan terhadap kelengkapan sarana kebersihan, peribadatan, dan parkir, merasa cukup puas. Sedangkan nilai penerimaan wisatawan terhadap sarana MCK/toilet, sarana hiburan, dan sarana olahraga yang kecil, wisatawan merasa tidak puas.

4. Daya tarik yang terdiri dari kemenarikan, didukung oleh kelengkapan fasilitas, aksesibilitas, dan pelayanan secara keseluruhan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linier berganda, daya tarik berkontribusi terhadap kepuasan sangat signifikan $0,000 < 0,05$ didapat $F_{hitung} 12,042 > F_{tabel} 2,48$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan berdasarkan hasil uji tiap koefisien regresi, didapat nilai kemenarikan $t_{hitung} (4,572) > t_{tabel} (2,000)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti kemenarikan berpengaruh secara sendiri-sendiri terhadap kepuasan wisatawan Kebun Raya Cibodas. Di samping itu, kelengkapan fasilitas mendapatkan nilai $t_{hitung} (2,258) > t_{tabel} (2,000)$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti bahwa kelengkapan fasilitas berpengaruh secara sendiri-sendiri terhadap kepuasan wisatawan Kebun Raya Cibodas. Sementara itu, aksesibilitas mempunyai nilai $t_{hitung} (-2,060) < t_{tabel} (2,000)$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti aksesibilitas tidak

berpengaruh secara sendiri-sendiri terhadap kepuasan wisatawan Kebun Raya Cibodas. Demikian pula dengan nilai pelayanan $t_{hitung} (-0,130) < t_{tabel} (2,000)$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti bahwa pelayanan tidak berpengaruh secara sendiri-sendiri terhadap kepuasan wisatawan Kebun Raya Cibodas. Nilai koefisien determinasi (R^2) = 0,336. Ini berarti bahwa sebesar 33,6 % kemenarikan, kelengkapan fasilitas, aksesibilitas, dan pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan Kebun Raya Cibodas. Sedangkan sisanya sebesar 66,4% kepuasan wisatawan dipengaruhi oleh faktor lain, akan tetapi tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan, sehingga menemukan fakta dan data, serta diperoleh kesimpulan di atas, maka penulis merekomendasikan sebagai berikut:

1. Perkembangan suatu objek wisata ditentukan oleh daya tarik wisata berupa kemenarikan yang ditunjang kelengkapan fasilitas, serta didukung aksesibilitas, dengan pelayanan yang terbaik terhadap wisatawan. Unsur-unsur tersebut merupakan penentu bagi terciptanya pariwisata yang berkelanjutan bagi objek wisata Kebun Raya Cibodas, ketika dihadapkan pada persaingan dengan daerah lain. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pihak pengelola harus meningkatkan daya tarik objek wisata.

2. Peningkatan kualitas dan kuantitas daya tarik akan membuat wisatawan merasa puas, dimana wisatawan berkeinginan untuk kembali berkunjung, merekomendasikan kepada orang lain sehingga meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Untuk itu, unsur-unsur daya tarik Kebun Raya Cibodas terutama dalam hal kemenarikan seperti kesejukan dan keindahan, terciptanya kenyamanan saat berekreasi, keramahan, keamanan dan keragaman cinderamata harus dipertahankan bahkan ditingkatkan oleh pengelola Kebun Raya Cibodas. Sementara itu, kebersihan, dan ketertiban terutama dalam penataan sarana parkir dan kios-kios pedagang cinderamata maupun makanan merupakan unsur kemenarikan menjadi prioritas yang harus dibenahi dan ditingkatkan kualitasnya oleh pemerintah daerah, khususnya Dinas Perhubungan dan Pariwisata Kabupaten Cianjur. Sebab, kesan pertama wisatawan saat berkunjung ke objek wisata dilihat dari saat mereka tiba. Selain itu, keragaman aktivitas, kekhasan cinderamata, serta keragaman yang dapat dilihat juga penambahan sarana hiburan berupa permainan yang harus tetap bersinergi dengan fungsi dan tujuan utama Kebun Raya Cibodas, menjadi permintaan wisatawan guna menambah daya tarik dan meningkatkan kepuasan wisatawan.
3. Daya tarik berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Dengan demikian, kondisi objek wisata yang terdiri dari kemenarikan, didukung oleh kelengkapan fasilitas, aksesibilitas, dan pelayanan harus ditingkatkan agar wisatawan meningkat kepuasannya. Semakin menarik suatu objek wisata, maka wisatawan akan semakin puas. Wisatawan berkeinginan untuk kembali

datang berkunjung, merekomendasikan kepada orang lain, sehingga meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, pada akhirnya akan menentukan berkembang tidaknya objek wisata. Oleh karena itu, kerja sama yang kompak antara pihak pengelola Kebun Raya Cibodas-LIPI dengan pemerintah daerah terutama dinas Perhubungan dan Pariwisata (dishubpar) Kabupaten Cianjur sangat diperlukan.

